



IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BANK MUAMALAT KCP PASURUAN

Cantika Putri Nabila, Faridha Amalia, Rodiyah Armadiana, Sukamto

Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Yudharta Pasuruan

*e-mail: cantikaputrinabila877@gmail.com; Submitted: 29 Oktober 2024; Accepted: 30 Desember 2024

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pasuruan. Fokus kajian ini meliputi program CSR yang mencakup sektor pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Pasuruan berhasil menjalankan program CSR dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan masyarakat lokal. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti terbatasnya anggaran serta kurang optimalnya pemantauan program secara berkesinambungan. Untuk meningkatkan efektivitas program CSR, rekomendasi yang diberikan mencakup penguatan kerjasama dengan pihak terkait dan perluasan jangkauan program yang berorientasi pada manfaat jangka panjang.

Kata Kunci: CSR Bank Muamalat; Pendidikan dan Kesehatan; Pemberdayaan Ekonomi, Tantangan Pendanaan, Kerjasama

PENDAHULUAN

Teori implementasi dalam kamus bahasa Indonesia diartikan penerapan yang berarti kemampuan menggunakan materi yang menjadi fokusnya dalam situasi kehidupan nyata (Faisol, 2007). Sedangkan dalam kamus bahasa Inggris, kata *tool* mempunyai arti alat atau alat. Dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, implementasi dipahami sebagai proses meletakkan sesuatu ke dalam konteks yang mempunyai konsekuensi atau dampak tertentu. Sedangkan dalam Kamus Besar Dalam bahasa Indonesia implementasi diartikan dengan keberhasilan (Hidayanto, 2024).

Browne dan Wildavsky juga menegaskan bahwa implementasi adalah pengembangan praktik yang mempengaruhi orang lain. Makna ini menjadi lebih jelas apabila kata pelaksanaan dipahami sebagai suatu praktek atau kegiatan yang mencakup unsur-unsur tertentu. Komponen artikulasi menekankan bahwa pelaksanaan bukan sekedar tindakan fisik, melainkan suatu kegiatan terorganisir yang dilakukan dengan penuh perhatian. Terhadap standar tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Alfaridh, 2024).

Sejarah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bertepatan dengan perkembangan gerakan (pertukaran) itu sendiri, meskipun belum ada gagasan tentang buku mengenai hal tersebut. Dalam Kitab Hammurabi (1700-N SM) yang memuat 282 undang-undang, pelaku usaha yang lalai melindungi kenyamanan warga atau menyebabkan kematian pelanggannya akan dihukum.



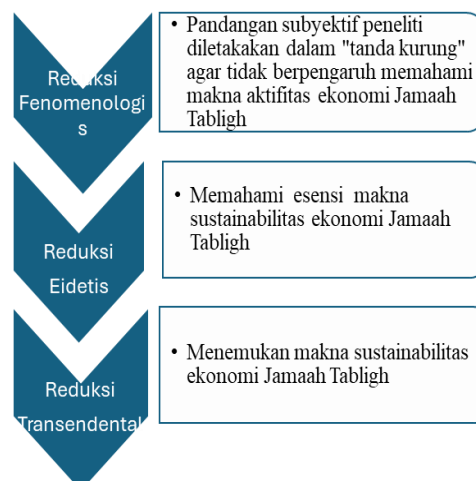
Industrialisasi yang pesat secara umum membawa perubahan penting dalam kehidupan masyarakat. Pada abad ke-19, upaya-upaya ini menghasilkan serangkaian inovasi yang menarik, beberapa di antaranya sama menggodanya dengan mutiara yang berkilauan, sementara yang lain lebih besar, lebih keras, dan bahkan lebih brutal, memerlukan disiplin militer, spesifikasi yang jelas, dan menghadirkan sejumlah tantangan. Pada tahun 1920-an, para peneliti mulai mengidentifikasi dan menjelaskan perkembangan tersebut dengan menekankan aspek lingkungan kerja dan lingkungan kerja.

Pengertian CSR pertama kali dibahas dalam buku Howard R. Bowen yang berjudul *Social Responsibilities of the Businessman* pada 1950-an. Bowen membentuk komite-komite untuk menilai bagaimana bisnis bisa sukses sekaligus menguntungkan bagi masyarakat (Acquier dkk., 2011). Pada 1950-an hingga 1960-an, ia mengkaji peran sosial bisnis dengan fokus pada pemulihan akar dan norma sosial. Setiap tanggung jawab sosial, pada dasarnya, merupakan suatu pengulangan pengalaman individu untuk meningkatkan dampak positif dalam masyarakat. Mengingat bahwa standar pelaporan keuangan diperiksa oleh manajer administratif, audit dilakukan dengan mempertimbangkan dengan teliti rincian pengukuran serta praktik audit yang digunakan (Sudirman, 2022).

Perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan terus berlanjut pada tahun 1970an-1980an, dengan fokus pada pemikiran utama Archie B. Carroll yang mengklasifikasikan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi empat kategori, yaitu tanggung jawab. Tanggung jawab ekonomi, etika, hukum dan sukarela.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan "kualitatif" mengacu pada proses pengabdian dan analisis yang berfokus pada metode untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia. Dalam pelaksanaannya, penulis mengadopsi metodologi Creswell, yang melibatkan pengumpulan tanggapan tertulis, pernyataan eksplisit, serta respons yang menyerupai survei. Analisis dalam pengabdian ini dilakukan secara kualitatif untuk mengevaluasi data. Hasil analisis tersebut memungkinkan identifikasi pola yang bersifat analitis, konseptual, dan kategorikal, termasuk aspek teknologi yang relevan dengan data yang dianalisis. Adapun langkah-langkah dalam pendekatan ini melibatkan proses penyajian dan interpretasi data fenomenologi secara sistematis.



Gambar 1. Fungsi fenomenologi dalam pengabdian



Metode deskriptif analisis data adalah suatu pendekatan dalam menganalisis data atau prosedur pemecahan masalah yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan interaksi langsung dengan informan. Dalam hal ini, analisis data deskriptif dilakukan melalui FGD (Focus Group Discussion) dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara rinci fenomena yang ada pada objek pengabdian, berdasarkan fakta-fakta yang terungkap selama proses pengabdian (Dwiyanto, 2024).

Tabel 1. Daftar data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Profile Bank Muamalat Pasuruan	Dokumen, Direksi, Manager dan staff	Observasi, wawancara, dokumentasi
2	Langkah Tanggungjawab CRS a. Pendidikan b. Pemberdayaan c. Social d. Keagamaan	Pimpinan CSR dan Masyarakat Pasuruan	Observasi, wawancara, dokumentasi

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terlihat dari keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. CSR bertujuan meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat, mendukung keberlanjutan perusahaan, serta memperbaiki reputasi dan citra. Dalam konteks ekonomi, CSR berkontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan karyawan, sementara secara sosial, CSR berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan pemangku kepentingan. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan studi dokumen, termasuk data primer dari wawancara dengan karyawan dan masyarakat. Proses selanjutnya melibatkan analisis dan pencatatan data berdasarkan keakuratan informasi yang diperoleh (Roza, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank utama di Indonesia yang menyelenggarakan layanan perbankan sesuai dengan prinsip Syariah Islam. Bank ini didirikan pada tanggal 1 November 1991 atas prakarsa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mulai beroperasi pada tahun 1992. Bank ini mendapat apresiasi yang besar dari masyarakat. Cendekiawan, pengusaha muslim dan masyarakat luas. Pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia menjadi bank yang menawarkan produk visa, dengan penghimpunan dana berdasarkan prinsip Wadiah (titipan) dan Mudharabah (bagi hasil), sedangkan pembiayaan dilakukan berdasarkan prinsip perdagangan, keuntungan, dan sewa (Bank Muamalat Indonesia, 2024).

Pada tahun 2003, Bank Muamalat Indonesia menyelesaikan lima penawaran umum terbatas (PUT) dan menjadi penerbit sukuk mudharabah pertama yang



signifikan. Di Indonesia. Keberhasilan ini mengukuhkan posisi Bank Muamalat Indonesia dalam kepemimpinan sektor keuangan Indonesia. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2009, bank ini semakin menunjukkan kapabilitasnya dan setelah mendapat persetujuan, mampu memperluas jaringannya dengan membuka cabang-cabang baru di seluruh Indonesia. Saat ini Bank Muamalat Indonesia memiliki 325 cabang, termasuk cabang di Malaysia, menjadikannya bank Indonesia pertama yang berhasil mengembangkan bisnisnya. Di negara ini. Selain itu, Bank Muamalat Indonesia didukung oleh jaringan besar 710 ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Prima dan lebih dari 11.000 ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payments (MEP).

PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Pasuruan resmi beroperasi pada 25 November 2019, dengan lokasi di Jl. Panglima Sudirman No.40 D, Kelurahan Purworejo, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67115, Indonesia. Dengan pembukaan cabang ini, Bank Muamalat Indonesia KCP Pasuruan diharapkan dapat memberikan kemudahan dan alternatif bagi warga Pasuruan dan masyarakat Muslim di sekitarnya dalam melakukan transaksi keuangan, yang sebelumnya terbatas pada bank konvensional. Selain itu, cabang ini juga berperan dalam membantu masyarakat dengan keterbatasan ekonomi.

PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Pasuruan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga bertujuan untuk mendukung pengembangan perekonomian lokal dengan pendekatan berbasis ekonomi syariah. Dalam operasionalnya, Bank Muamalat KCP Pasuruan mengandalkan sistem komputerisasi online dengan menggunakan aplikasi KIBLAT (Layanan Aplikasi Terintegrasi Bank Informasi Komputer) yang terhubung langsung dengan PT. Bank Sentral Indonesia Muamalat. Adapun visi dan misi dari Bank Muamalat KCP Pasuruan adalah sebagai berikut:

- a) **Visi** Bank Muamalat KCP Pasuruan adalah menjadi bank syariah terbaik dan masuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan pengakuan eksistensinya di tingkat regional.
- b) **Misi** Bank Muamalat KCP Pasuruan adalah untuk mewujudkan visi tersebut, serta menjadikan cabang ini sebagai bank teladan (role model) bagi bank-bank konvensional di Indonesia.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat KCP Pasuruan

Bentuk Tanggung Jawab Bank Muamalat KCP Pasuruan

Memilih kewajiban sosial di bidang keuangan yang hanya dapat ditanggung oleh perusahaan dan kewajiban sosial yang hanya dapat ditanggung oleh perusahaan industri yang dapat berupa Direktur Cabang Keuangan Sekretaris Koordinasi Operasional Ketua Tim Pembiayaan Koordinator Direktur Keuangan Direktur Operasional Kembali Unit money changer Accounting changer Mibeko CS Customer service payment changer Boyokani payment changer Mibeko mempunyai dampak negatif pada penghidupan dan jaringan mata pencaharian, namun dampak ini juga dapat diterapkan pada bank dan bukan pada bank. Bank-bank ini mempunyai banyak cabang dan fungsi yang memberikan pelayanan langsung kepada nasabah, termasuk bank yang memberikan pelayanan dan laporan kewajiban sosialnya.

Tanggung jawab sosial penting bagi keberadaan bank syariah. Bank Muamalat KCP Pasuruan berkomitmen untuk menciptakan daerah, khususnya daerah yang lemah secara finansial, yang berupaya tidak hanya memperluas transparansi keuangan bagi investor, namun juga secara luas menyediakan tingkat organisasi yang lebih tinggi berdasarkan status kehidupan masyarakat. Dalam hal insentif keuangan, pendidikan,



tanggung jawab sosial dan kesejahteraan, ini adalah bidang yang paling penting dalam melaksanakan tanggung jawab perusahaan. Formulir Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat KCP Pasuruan.

Customer Achievement oleh Qory Tyasmara (Customer Service): "Setelah customer service di Qory Tyasmara, kami belajar tentang penerapan cek respon sosial di Bank Muamalat KCP Pasuruan, termasuk 2 layanan sosial lainnya yang kini sedang populer." Selain kegiatan sosial dan kemasyarakatan, khususnya dalam bentuk CSR: setiap hari selama Ramadhan, salat Jumat, sandiwara pura dan kegiatan sosial" (Fauzi, 2024).

Kemudian pada bidang lingkungan, Amel menyatakan bahwa : "Implementasi CSR Bank Muamalat KCP Pasuruan pada bidang lingkungan berupa: Renovasi Masjid dan kegiatan yang berkaitan dengan rumah ibadah".

Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pasuruan memiliki rumusan berdasarkan prinsip CSR. Delapan program CSR yang dilaksanakan berupa kampanye hijau, core reward, inisiatif sosial Muamalat, wirausaha sosial Muamalat, tanggung jawab sosial produsen, pelatihan mitigasi bencana, dan sekolah prestasi Muamalat.

Bank Muamalat Indonesia Cabang Pasuruan berhasil mencapai tonggak sejarah dengan menjalankan berbagai program CSR, yaitu Muamalat Social Initiative, Core Award, dan Pelatihan Mitigasi Risiko. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah membangun dasar yang signifikan dalam upaya mencapai efisiensi demi kepentingan para pemangku kepentingan. Apabila tujuan yang bermanfaat tidak terealisasi, maka yang mungkin terjadi adalah kerugian atau dampak negatif. Kerugian ini bisa muncul akibat berbagai masalah dalam operasional bisnis perusahaan yang berdampak pada pemangku kepentingan, seperti karyawan dan pelanggan, akibat kegagalan sistem yang terjadi.

Tabel 2. Kreteria, dan Program CSR Bank Muamalat

No.	Kriteria	Nama Program CSR	Aplikasi Program CSR
1	Kesempatan <i>stakeholder</i> untuk mengaplikasikan keyakinan beragama	<i>Muamalat Social Initiative</i>	Menyediakan fasilitas Musholla
2	Memenuhi semua hak <i>stakeholder</i> dari keuntungan yang didapat	<i>Foundationa I Reward</i>	1. Pemberian gaji pokok 2. Pembagian Tunjangan Hari Raya 3. Pemberian hadiah
3	Jaminan kesehatan bagi pekerja	<i>Foundationa I Reward</i>	Pemberian asuransi kesehatan bagi seluruh pekerja
4	Jaminan keselamatan tempat kerja	Pelatihan Mitigasi Bencana	1. Pelatihan Mitigasi Kebakaran 2. Pelatihan Mitigasi Gempa Bumi

Sumber : Data diolah (2023-2024)

Bank Muamalat melihat distribusi kinerja ekonominya tidak hanya berdasarkan kontribusi keuangan, tetapi juga melalui peningkatan dividen. Dengan demikian, Bank Muamalat turut berperan dalam pemerataan ekonomi dengan memberikan manfaat yang dirasakan oleh nasabah dan pemangku kepentingan. Ini meliputi kontribusi dari



berbagai aspek yang mendukung kelangsungan ekonomi, tanpa hanya bergantung pada aspek nilai kemanusiaan semata.

Sumber Dana Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat KCP Pasuruan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amel, Beliau mengatakan bahwa:

"Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Bank Muamalat berasal dari dana Baitul Mal Muamalat sedekah Subuh yang terkumpul di MDIN (Muamalat Digital Islamic Network), dan selanjutnya dana tersebut disalurkan melalui berbagai program CSR yang diselenggarakan oleh Bank Muamalat."

Muamalat DIN adalah aplikasi mobile banking dari Bank Muamalat yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh seluruh pengguna, baik nasabah maupun non-nasabah. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur menarik, antara lain:

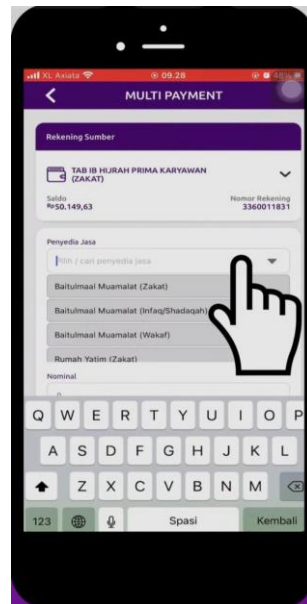
- Fitur Finansial yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi tanpa harus mengunjungi bank.
- Fitur Non-Finansial yang menyediakan informasi mengenai produk dan layanan perbankan, lokasi ATM dan kantor cabang, konten Islami (seperti Hadis harian, kalkulator zakat, arah kiblat, dan jadwal salat), serta layanan "Hubungi Kami" yang mempermudah komunikasi dengan bank.
- Fitur-fitur lainnya yang menarik, seperti tampilan baru (lebih segar), login biometrik (menggunakan sidik jari untuk login, lebih praktis dan aman), tampilan portofolio tunggal (memudahkan nasabah melihat seluruh ringkasan portofolio mereka di Bank Muamalat), dan smart transfer (untuk menyimpan nomor rekening yang sering digunakan, membuat transfer lebih mudah).

Selain itu, Muamalat DIN juga dilengkapi dengan sistem keamanan tingkat tinggi untuk melindungi data nasabah. Aplikasi ini dapat diunduh melalui App Store untuk pengguna iPhone (versi iOS 12 ke atas) dan Google Play Store untuk pengguna Android (versi 6.0 ke atas).

Bank Muamalat Indonesia (BMI) juga mengelola sedekah Subuh melalui aplikasi MDIN (Muamalat Digital Islamic Network), yang memungkinkan pengguna untuk melakukan sedekah setiap pagi pada waktu Subuh dengan cara yang mudah dan praktis. Program ini bertujuan untuk memudahkan umat Muslim dalam melakukan amal jariyah secara terjadwal dan rutin, serta memberikan manfaat kepada yang membutuhkan (Sudirman, 2024).

Berikut adalah cara Bank Muamalat mengelola sedekah Subuh melalui aplikasi MDIN:

1. Fitur Sedekah Subuh:
 - Pengguna dapat melakukan sedekah melalui aplikasi MDIN dengan memilih nominal yang ingin disedekahkan. Biasanya, ini berupa donasi rutin yang dilakukan setiap pagi pada waktu Subuh.



Gambar 2. Fitur sedekah

- Nominal sedekah dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing pengguna, dan proses donasi bisa dilakukan dengan beberapa klik saja di aplikasi.

2. Kemudahan Pengguna:

- Aplikasi MDIN menawarkan kemudahan bagi pengguna yang ingin menyedekahkan uang secara rutin setiap hari pada waktu Subuh. Pengguna bisa memilih untuk membuat donasi otomatis agar sedekah dilakukan tanpa harus melakukan input manual setiap pagi.



Gambar 3. Notifikasi sedekah subuh

3. Penyaluran Dana:



- o Setelah donasi terkumpul melalui aplikasi MDIN, Bank Muamalat bekerja sama dengan lembaga atau yayasan yang tepat untuk menyalurkan dana sedekah kepada penerima yang membutuhkan, seperti anak yatim, dhuafa, atau program sosial lainnya.
- o Penyaluran ini dijamin transparan, dengan laporan yang dapat diakses oleh para donatur.



Gambar 4. Gerakan bersih-bersih Masjid



Gambar 5. Pembagian jumat berkah

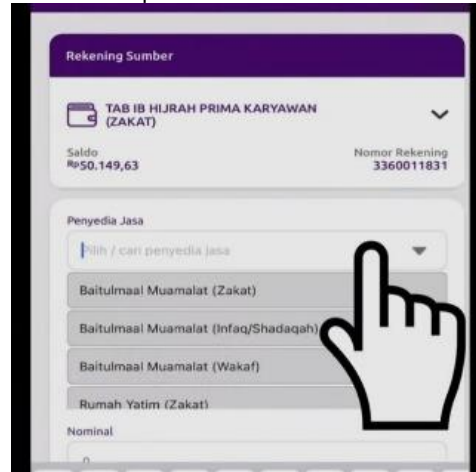
4. Meningkatkan Kesadaran Beramal:

- o Melalui fitur sedekah Subuh ini, Bank Muamalat tidak hanya memberikan kemudahan dalam beramal, tetapi juga berusaha untuk membentuk kebiasaan positif di kalangan umat Muslim, yakni berbuat kebaikan sejak pagi hari, sebagai salah satu bentuk amalan yang bernilai tinggi.



5. Integrasi dengan Fitur Lain:

- o Selain sedekah Subuh, aplikasi MDIN juga memiliki fitur lainnya yang mendukung kegiatan amal, seperti zakat, infaq, dan wakaf, serta memberi pengguna informasi tentang cara beramal dengan cara yang lebih mudah dan praktis.



Aplikasi MDIN sendiri merupakan sebuah platform digital yang didesain untuk memfasilitasi umat Islam dalam melakukan berbagai transaksi keuangan syariah secara lebih praktis, mulai dari sedekah, zakat, hingga pengelolaan keuangan pribadi. Dengan adanya fitur sedekah Subuh, Bank Muamalat berupaya mendorong umat Islam untuk semakin mudah dalam beramal dan berbagi, terlebih di waktu yang penuh keberkahan seperti waktu Subuh.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam melaksanakan CSR, Bank Muamalat menerapkan standar kualitas dalam berbagi. Bank ini mendistribusikan keuntungan dari kegiatan bisnisnya sebagai wujud tanggung jawab moral kepada para mitra. Dengan demikian, pelaksanaan CSR tidak hanya terbatas pada pemenuhan kewajiban yang diatur dalam peraturan dan pedoman, tetapi juga menjadi bagian integral dari kegiatan bisnis. Bank juga mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung keberlangsungan program CSR (Yusuf, 2024).

PEMBAHASAN TEORITIS

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan suatu pendekatan di mana perusahaan mengintegrasikan aspek sosial ke dalam kegiatan operasional dan interaksinya dengan pemangku kepentingan, yang didasarkan pada prinsip kemitraan dan kesukarelaan. Beberapa istilah yang sering dianggap konsisten atau sinonim dengan CSR mencakup pemberian perusahaan, filantropi perusahaan, hubungan komunitas perusahaan, dan pengembangan komunitas. Istilah-istilah ini juga dapat dianggap sebagai dimensi atau Pendekatan CSR dalam Corporate Social Investment yang dipengaruhi oleh motivasi berbeda-beda, mulai dari motivasi "charity" hingga motivasi "empowerment" (Sharp dan Zaidman, 2022).

Konsep CSR pertama kali muncul di dunia Barat (Eropa dan Amerika) pada tahun 1970an dan terus menjadi topik diskusi penting hingga saat ini. Namun konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Howard R. Bowen dalam bukunya yang berjudul *Responsibilities of Businessmen* pada tahun 1953. Dalam bukunya Bowen mengatakan bahwa "Pengusaha harus mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan tujuan



dan nilai-nilai perusahaan kita." Secara umum Bowen mengartikan CSR sebagai upaya perusahaan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Yusuf, 2024).

Keberhasilan CSR bergantung pada kerja sama antara masyarakat dan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat, dan pemilik bisnis, yang memengaruhi kebijakan dan operasional perusahaan. William C. Frederick, Keith Davis, dan James E. Post (1988) dalam *Business and Society* menjelaskan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan untuk melindungi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial melalui kontribusi positif kepada masyarakat sekitar (Frederick dkk., 2024).

Penerapan CSR pada bank syariah sangat penting untuk mengendalikan pengeluaran dan keuntungan selama tahun buku, baik secara internal (sebagai perwakilan keuangan, mitra dan sponsor) maupun secara eksternal (sebagai yayasan, berbagai individu, bar dan perusahaan) peraturan ini mewajibkan perusahaan untuk menyediakan data yang transparan, menciptakan kemitraan yang bertanggung jawab, dan menerapkan tata kelola perusahaan yang lebih baik, termasuk akuntabilitas atas aktivitas sosialnya, termasuk yang dilakukan oleh lembaga perbankan.

Alasan perusahaan, khususnya di sektor perbankan, menyiapkan laporan tanggung jawab sosial adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap kewajiban, mulai dari direksi hingga tingkat eksekutif dan semua mitra perusahaan. Bank syariah merupakan salah satu jenis bank yang mempunyai peranan penting dalam hal tanggung jawab sosial. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada perusahaan nirlaba, namun juga memberikan dukungan kepada masyarakat luas, terutama bagi kelompok yang secara finansial lebih rentan (Cahya, 2024).

Beberapa penelitian mengenai tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah dan lembaga keuangan syariah lebih menekankan pada evaluasi menuju tanggung jawab sosial berdasarkan nilai-nilai Islam. Jusoh dan Ibrahim menekankan pentingnya meninjau posisi bank syariah dan tingkat kepatuhannya terhadap tujuan utama hukum syariah di sektor perekonomian. Mereka juga menilai kinerja sosial lembaga keuangan syariah dan melakukan analisis lebih lanjut terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan oleh bank syariah.

Penting untuk dicatat bahwa bank syariah di Palestina memiliki perspektif yang sangat berbeda dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan, yang tercermin dalam laporan tahunan mereka. Penelitian lain yang meneliti dampak tanggung jawab sosial perusahaan terhadap profitabilitas bank secara umum menunjukkan bahwa donasi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja aset. Studi ini menyimpulkan bahwa bank Islam harus lebih menekankan kontribusinya terhadap masalah sosial, karena hal ini dapat memengaruhi hubungan antara bank Islam dan nasabahnya. Secara signifikan. Kriteria tanggung jawab sosial perusahaan dalam lembaga keuangan Syariah meliputi kepatuhan terhadap prinsip Syariah, keadilan dan kesetaraan, tanggung jawab profesional, jaminan sosial, perlindungan lingkungan, serta kegiatan sosial dan amal (Disemadi, 2024).

Akuntan Indonesia mendorong pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, termasuk di sektor perbankan, sebagaimana diatur dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Aturan ini menggarisbawahi peran strategis bank syariah atau unit usaha syariah (SBU) sebagai entitas yang beroperasi sesuai prinsip Syariah, baik domestik maupun internasional (Mulyani, 2020). Sektor perbankan dipilih karena tanggung jawab sosial tidak hanya penting bagi perusahaan modern yang berdampak pada lingkungan, tetapi juga bagi institusi keuangan. Menurut Aria, lembaga keuangan perlu menerapkan CSR untuk membangun kepercayaan, dan



pelaksanaan CSR menjadi prasyarat bagi organisasi yang ingin memperoleh pinjaman bank.

Untuk perusahaan lembaga keuangan seperti Bank Muamalat KCP Pasuruan, perhatian terhadap isu sosial menjadi program tahunannya. Permasalahan sosial yang muncul dapat mengganggu operasional bisnis dan biaya yang dikeluarkan dapat mempengaruhi keadaan keuangan. Bank Muamalat KCP Pasuruan berkomitmen untuk menciptakan hubungan baik dengan lingkungan sekitar dan bekerja sama dengan pihak berwenang untuk membawa manfaat positif bagi daerah dan masyarakat. Melalui pelaksanaan berbagai kegiatan CSR, Bank Muamalat KCP Pasuruan dapat menjadikan CSR sebagai mesin keberlanjutan dan meningkatkan citra positif perusahaan.

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian terhadap pelaksanaan Program CSR yang dilakukan oleh Bank Muamalat KCP Pasuruan dapat disimpulkan bahwa program CSR yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Pemberdayaan kesehatan dan ekonomi. Bank Muamalat KCP Pasuruan telah melaksanakan beberapa inisiatif CSR dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, meskipun dalam pelaksanaannya masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan dana, serta kendala dalam pemantauan dan evaluasi program secara berkelanjutan.

Namun program CSR ini menunjukkan komitmen Bank Muamalat terhadap tanggung jawab sosial dan telah mempererat hubungan perusahaan dengan masyarakat setempat. Keberhasilan program CSR ini tidak lepas dari partisipasi aktif berbagai pihak, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program CSR di masa depan, disarankan agar Bank Muamalat KCP Pasuruan terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dan melakukan pemantauan lebih intensif untuk memastikan manfaat yang diberikan dapat dirasakan maksimal oleh masyarakat. Kesimpulan ini merangkum temuan-temuan utama pengabdian dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan program CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Acquier, Aurélien, Jean Pascal Gond, and Jean Pasquero. "Rediscovering Howard r. Bowen's Legacy: The Unachieved Agenda and Continuing Relevance of Social Responsibilities of the Businessman." *Business and Society* 50, no. 4 (December 2011): 607-646.
- Alfaridh, W. "Implementasi Kebijakan E-Government Melalui Website Coblong. Bandung. Go. Id Dalam Penyajian Informasi Publik Di Kecamatan Coblong Kota Bandung" (2022). Accessed November 25, 2024. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/7752/>.
- Andi Sudirman, Besse. "PENGARUH IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), CITRA PERBANKAN DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Kota Palopo)" (March 11, 2022).
- Bank Muamalat Indonesia - Google Scholar." Accessed November 25, 2024. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=bank+muamalat+indonesia&btnG=&oq=bank+muamalat.
- Disemadi, HS, P Prananingtyas - Jurnal Wawasan Yuridika, and undefined 2020.



- "Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Strategi Hukum Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Indonesia." *ejournal.sthb.ac.id* (n.d.). Accessed November 7, 2024. <http://ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy/article/view/328>.
- edu/download, D Dwiyanto - Diakses dari: https://www.academia.edu/download/45555425/metode_kualitatif_penerapannya_dalam_pengabdian.pdf.
2002. "Metode Kualitatif: Penerapannya Dalam Pengabdian." *academia.edu* (n.d.). Accessed November 25, 2024. https://www.academia.edu/download/45555425/metode_kualitatif_penerapannya_dalam_pengabdian.pdf.
- Fauzi, Fauzi. "PEMBENTUKAN DAN TRANSFORMASI CORE VALUES DI SEKOLAH ALAM." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 13, no. 1 (2018).
- Frederick, WC, K Davis, JE Post - (No Title), and undefined 1992. "Business and Society: Corporate Strategy, Public Policy, Ethics." *cir.nii.ac.jp* (n.d.). Accessed November 25, 2024. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000793810960256>.
- Hidayanto, DN. "Manajemen Waktu: Filosofi Teori Implementasi" (2023). Accessed November 25, 2024. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=GOreEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=teori+implementasi&ots=vqogbkgYTI&sig=NShUtynf2Pb41zIF7_AoOt-6iWl.
- International, RA Cahya - JIM: Journal Of, and undefined 2022. "Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebagai Upaya Dalam Pembinaan Lingkungan Dan Kemitraan." ... - *indonesia.azramediaindonesia.com* (n.d.). Accessed November 7, 2024. <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIM/article/view/270>.
- Keuangan, S Roza - Jurnal Manajemen Terapan dan, and undefined 2014. "Perencanaan, Implementasi Dan Evaluasi Program CSR (Corporate Social Responsibility)." *mail.online-journal.unja.ac.id* (n.d.). Accessed November 7, 2024. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/1857>.
- Manajemen, A Faisol - Jurnal Bisnis &, and undefined 2007. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk." *academia.edu* (n.d.). Accessed December 29, 2024. https://www.academia.edu/download/31059450/JBM_Volume_3_No._1_Januari_2007.pdf#page=4.
- Sharp, Ziva, and Nurit Zaidman. "Strategization of CSR." *Journal of Business Ethics* 93, no. 1 (January 2, 2010): 51-71. Accessed November 7, 2024. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10551-009-0181-2>.
- Sri Mulyani. "ANALISIS MANAJEMEN PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH." *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2020).
- Yusuf, MY. "Islamic Corporate Social Responsibility (I-CRS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik" (2017). Accessed November 7, 2024. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=zOylDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+csr+corporate+social+responsibility&ots=QLfGvNits-&sig=I41WqqV6bSEsJ--MFWLzDUn1OD0>.